

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peranan perbankan sangat mempengaruhi kegiatan perekonomian baik daerah maupun pusat. Bank dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian suatu negara. Kemajuan suatu bank didalam suatu negara dapat pula dijadikan ukuran kemajuan bank yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar peranan bank dalam mengendalikan negara tersebut, artinya keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakatnya (Kasmir, 2014).

Untuk meningkatkan kemajuan suatu negara dari industri perbankan, pemerintah pusat mengharapkan dukungan penuh dari pemerintah daerah termasuk eksekutif dan legislatif. Salah satu upaya yang dapat dilakukan pemerintah daerah yaitu dengan mendirikan bank daerah dengan maksud dan tujuan untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Sebagaimana yang telah diatur dalam Undang - Undang Nomor 13 Tahun 1962 tentang Ketentuan - ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah adalah sebagai agen pembangunan daerah, dengan maksud untuk menyediakan pembiayaan bagi pelaksana usaha - usaha pembangunan daerah dalam rangka Pembangunan Nasional Semesta Berencana.

Saat ini masyarakat tidak dapat dipisahkan dari dunia perbankan sebab sudah bukan menjadi rahasia umum lagi bahwa jasa perbankan sangat membatu kegiatan perekonomian para pengusaha yang ingin mengembangkan usahanya (Hakim & Oktaria, 2018). Dalam pelaksanaan perekonomian daerah, maka pemerintah daerah Provinsi Sumatera Barat mendirikan bank daerah dengan sebutan Bank Nagari, merupakan salah satu Badan Usaha Milik Daerah yang dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dengan bentuk badan hukum perseroan terbatas.

Sebagai alat kelengkapan otonomi daerah PT. Bank Nagari mempunyai tugas, sebagai berikut :

1. Sebagai penggerak dan pendorong terciptanya pembangunan daerah meliputi infrastruktur, pertanian, perdagangan dan sebagainya
2. Pemegang atau penyimpanan kas daerah
3. Sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah.

Guna meningkatkan pembangunan pada suatu daerah diperlukan dana yang sangat banyak. Salah satu faktor pendukung dan sumber dana dalam pembangunan suatu daerah adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD), sebagaimana dicantumkan dalam Undang - Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dikatakan bahwa Pendapatan Asli Daerah yang biasa disebut PAD adalah pendapatan daerah yang diperoleh dari pajak, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan yang dipisahkan, dan lain - lain pendapatan yang sah.

Tindakan awal yang harus diawali dalam pengembangan pendapatan asli daerah adalah prospek perancangan, disebabkan perancangan pendapatan asli daerah merupakan bentuk fungsi pengendalian yang dapat mempengaruhi realisasi pendapatan asli daerah. Perancangan yang baik akan meningkatkan pendapatan asli daerah dan merupakan salah satu modal keberhasilan dalam mencapai tujuan pembangunan daerah karena pendapatan asli daerah menentukan kapasitas daerah dalam menjalankan fungsi-fungsi pemerintahan, baik pelayanan maupun pembangunan serta dapat mengurangi hal-hal yang akan mempengaruhi pendapatan asli daerah.

Salah satu sumber pendapatan asli daerah yang sangat mempengaruhi pendapatan suatu daerah adalah pajak daerah. Pajak daerah merupakan kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang – Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar - besarnya kemakmuran masyarakat.

Dari penjelasan di atas mempertegas bahwa otonomi daerah memacu daerah untuk berupaya menggali potensi sumber - sumber keuangan asli daerah karena kebijakan otonomi daerah itu sendiri bertujuan untuk pembangunan dan memajukan daerah. Dengan demikian dari waktu ke waktu penerimaan daerah harus ditingkatkan agar pembangunan dapat merata pada suatu daerah sesuai dengan tujuan otonomi di daerah tersebut. Maka PT. Bank Nagari sebagai peran Bank Pembangunan Daerah juga ikut serta dalam mengoptimalkan produk dan layanan agar bisa beradaptasi sesuai dengan perkembangan zaman agar mempermudah nasabah dalam melakukan

transaksinya. Pengoptimalan produk dan layanan ini selain bermanfaat bagi nasabah bermanfaat juga bagi pihak bank yang mana menjadi salah satu strategi yang digunakan oleh industri perbankan untuk bertahan dalam persaingan saat ini.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis ingin mengulas lebih tentang hal - hal yang berhubungan dengan Peran Bank Nagari Dalam Penerimaan Pendapatan Asli Daerah, dan dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis tertarik untuk membuat tulisan dengan judul **“Peran PT Bank Nagari Dalam Mendukung Elektrifikasi Penerimaan Kas Daerah Melalui Pembayaran Pajak Daerah”**. Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program perkuliahan Program Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Perbankan dan Keuangan Universitas Andalas.

1.2. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penulisan ini dimaksudkan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian secara cermat dan tepat agar sesuai dengan prinsip - prinsip penelitian ilmiah. Selain itu, bertujuan agar penulisan dapat terarah sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan sehingga menimbulkan permasalahan, yaitu :

1. Bagaimana kontribusi dari pembayaran pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah di PT Bank Nagari?
2. Apa saja kanal pembayaran pajak daerah yang terdapat di PT Bank Nagari?
3. Bagaimana mekanisme pembayaran pajak daerah di PT Bank Nagari?

4. Bagaimana alur penerimaan kas daerah melalui pembayaran pajak di PT Bank Nagari?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian sesuai dengan uraian latar belakang dan rumusan masalah diatas sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kontribusi dari pembayaran pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah
2. Untuk mengetahui kanal pembayaran pajak daerah yang terdapat di PT Bank Nagari
3. Untuk mengetahui mekanisme pembayaran pajak daerah di PT Bank Nagari
4. Untuk mengetahui alur penerimaan kas daerah melalui pembayaran pajak di PT Bank Nagari dari wajib pajak hingga menjadi pendapatan asli daerah.
5. Sebagai salah satu persyaratan bagi penulis untuk menyelesaikan perkuliahan program Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian pada saat kegiatan magang antara lain :

a. Bagi Penulis

1. Sebagai pembelajaran dalam penulisan khususnya dengan tujuan menambah wawasan berfikir mengenai hal - hal yang belum di dapat dikampus atau perkuliahan.

2. Sebagai sarana latihan dalam mengimplementasikan materi selama di perkuliahan ke dalam dunia pekerjaan secara nyata setelah lulus dari Universitas Andalas.
3. Dapat belajar dari orang - orang (karyawan) yang sudah berpengalaman.
4. Memberi pengalaman sekaligus membangun mental agar nantinya tidak canggung memasuki dunia kerja.

b. Bagi Pihak Perusahaan

1. Membantu kegiatan bank dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab terhadap nasabah, pemerintah, lembaga terkait dan lingkungan sekitar.
2. Menjalin hubungan yang baik antara bank atau perusahaan dengan Universitas.
3. Sebagai sumber masukan bagi PT. Bank Nagari agar lebih meningkatkan dan mengoptimalkan lagi penerapan jasa layanannya.

1.5. Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada saat kegiatan magang yang berlangsung selama 40 hari kerja pada tanggal 09 Januari 2023 sampai dengan 03 Maret 2023. Kegiatan penelitian ini telah dilaksanakan di PT. Bank Nagari Capem Kantor Gubernur Kota Padang.

1.6. Sumber Data

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang dilakukan, maka penulis mengumpulkan data - data dengan memperoleh sumber - sumber dari penelitian kepustakaan, penelitian lapangan, dan penelitian *cyber media* dengan memanfaatkan

sarana dan prasarana yang ada seperti membaca buku - buku literatur yang berhubungan dengan penulisan tugas akhir ini sebagai landasan teori, melakukan wawancara, observasi dalam bentuk laporan maupun secara langsung ke lapangan dan menelusuri segala bentuk informasi pengumpulan data menggunakan sarana internet.

1.7 Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penulisan ini yang telah terkumpul menurut data primer dan data sekunder menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu analisis data yang menggunakan teknik mengelompokkan dan menyeleksi data yang diperoleh dari penelitian lapangan menurut kualitas dan kebenarannya, kemudian dihubungkan dengan teori - teori yang diperoleh dari metode penelitian kepustakaan, obeservasi dan analisis dokumen sehingga dapat memberikan konklusi yang lebih terukur dan komprehensif.

1.8 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan atau pembuatan tugas akhir akan dibahas sesuai dengan kapasitas dan ruang lingkup dari judul yang telah penulis ajukan, sistematika penulisan dapat dilihat sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan : Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, metode analisis data, serta sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori : Bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka, uraian kualitatif dan permasalahan lainnya yang menjadi pemikiran dalam pembuatan tugas akhir.

Bab III Gambaran Umum Perusahaan : Bab ini menguraikan hal - hal yang berkaitan tentang gambaran umum perusahaan yang mencakup sejarah dan perkembangan perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur perusahaan, serta bentuk kegiatan atau aktivitas usaha perusahaan.

Bab IV Pembahasan : Bab ini merupakan inti dari penulisan yang memuat hasil penelitian yang dilaksanakan selama magang yaitu Peran PT Bank Nagari Dalam Mendukung Elektronifikasi Penerimaan Kas Daerah Melalui Pembayaran Pajak Daerah.

Bab V Kesimpulan dan Saran : Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari topik pembahasan yaitu “Peran PT Bank Nagari Dalam Mendukung Elektronifikasi Penerimaan Kas Daerah Melalui Pembayaran Pajak Daerah”.

